

# I. PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Jasad pengganggu tumbuhan tidak hanya merupakan faktor penghambat di lapangan, sebagian di antaranya menimbulkan masalah pada tahap paska panen, baik di dalam gudang simpanan maupun pada waktu pengangkutan (Anonimus, 1988).

Kerusakan yang disebabkan oleh hama-hama gudang dapat mencapai 5 – 10 % dari produksi biji-bijian seluruh dunia terutama di daerah tropis dan sub tropis. Bila keadaan lingkungan sangat sesuai untuk perkembangan serangga ini, kerusakan yang diakibatkannya dapat mencapai 50 % (Silalahi, 1976).

Di bidang teknologi, arti hama gudang harus lebih mendapat perhatian sebagai selain mengurangi kuantitas juga kualitas bahan simpan. Beberapa hama penting (*Major Pests*) yang merusak bahan simpan, terdiri dari 13 spesien hama gudang, yaitu : *Sitophilus oryzae*, *S. granarius*, *Rizoperta dominica*, *Oryzaephilus surinamensis*, *Cryptolestes ferrugineus*, *Tenebroides mauritanicus*, *Tribolium castaneum*, *T. consufusum*, *Trogoderma granarium*, *Sitotroga cerealella*, *Plodia interpunctella* dan *Anagasta kuenniella* (Mangoendihardhjo, 1978).

Serangan hama gudang pada tepung selain mengurangi bobot bahan simpan akibat dimakan hama juga akan membuat warna tepung tidak seperti aslinya. Selain itu dampak dari hama gudang pada tepung akan menimbulkan bau yang kurang enak sehingga akan mempengaruhi kualitas bahan simpan.

Umumnya untuk mengatasi hama gudang dilakukan secara fisik dan kimiawi. Secara fisik misalnya dengan pengeringan, hot water treatment dan lain-lain.

Sedangkan secara kimiawai, misalnya seed treatment, grain protectan dan yang paling umum adalah dengan fumigan (Hidayat, 1981).

Sirsak adalah tanaman yang berasal dari Afrika Selatan dan kini sirsak tersebar hampir ke seluruh iklim tropis basah. Tanaman ini mulai berbuah setelah umur 2 tahun, buah berbentuk lonjong yang mengecil pada bagian ujungnya. Daging buah berserat, berbiji hitam yang dapat diekstrak menjadi insektisida botanis.

## **2. Tujuan Penelitian**

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pestisida botani ekstrak biji sirsak untuk mengendalikan hama gudang *Tribolium sp.*
- Untuk mengetahui preferensi *Tribolium sp.* pada berbagai jenis tepung.

## **3. Hipotesis Penelitian**

Ada pengaruh dari efektivitas botani biji sirsak terhadap pengendalian hama gudang *Tribolium sp.*, dan ada perbedaan preferensi *Tribolium sp.* terhadap berbagai jenis tepung.

## **4. Kegunaan Penelitian**

- a. Hasil penelitian ini sebagai bahan studi dalam penelitian penulisan skripsi untuk melengkapi persyaratan dalam menempuh ujian sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Medan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan membuka gagasan baru pada penelitian-penelitian lebih lanjut.